

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PROPERTI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL

Rafid Faiz Putra<sup>1\*</sup>, Apriade Voutama<sup>2</sup>

Program Studi Sistem Informasi<sup>1, 2</sup>  
Fakultas Ilmu Komputer<sup>1, 2</sup>  
Universitas Singaperbangsa Karawang<sup>1, 2</sup>

\*Correspondent Email: [raizzzptr@gmail.com](mailto:raizzzptr@gmail.com)

Author Email: [raizzzptr@gmail.com](mailto:raizzzptr@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[apriade.voutama@staff.unsika.ac.id](mailto:apriade.voutama@staff.unsika.ac.id)<sup>2</sup>

**Received:** March 15, 2026. **Revised:** March 29, 2026. **Accepted:**  
April 20, 2026. **Issue Period:** Vol.10 No.2 (2026), Pp.459-470

**Abstrak:** Saat ini, perkembangan teknologi mengharuskan bisnis di berbagai sektor untuk bertransformasi digital, termasuk industri properti. Dalam bisnis properti, proses pemasaran dan transaksi yang dilakukan dengan metode konvensional dianggap kurang efektif karena terbatasnya informasi yang disampaikan serta adanya kesalahan dalam mengelola data transaksi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi penjualan properti berbasis web menggunakan framework Laravel. Dalam pengembangan sistem, digunakan metode waterfall, yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi dan pengujian sistem. Sistem dibangun dengan menggunakan bahasa PHP framework Laravel serta database MySQL. Dalam perancangan sistem, Use Case Diagram dan Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi dan alur proses sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibuat memungkinkan user untuk melakukan registrasi, login, mencari properti berdasarkan kriteria tertentu, melihat daftar properti dan detailnya, serta melakukan transaksi pemesanan secara online. Sementara itu, admin juga dapat melakukan pengelolaan data properti, data user dan data transaksi yang berada di dashboard admin. Sistem diuji menggunakan metode *Black Box Testing* yang menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem dapat berjalan dengan baik. Pembuatan sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pemasaran properti, mempermudah user dalam memperoleh informasi dan melakukan transaksi pemesanan secara online.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Penjualan Properti, Laravel, Web.

*Abstract:* Currently, technological developments require businesses in various sectors to undergo digital transformation, including the property industry. In the property business, marketing and transaction processes carried out using conventional methods are considered ineffective due to limited information



DOI: 10.52362/jisamar.v10i2.2365

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

*provided and errors in managing transaction data. This study aims to design and build a web-based property sales information system using the Laravel framework. The waterfall method was used in system development, which includes the stages of needs analysis, design, implementation, and system testing. The system was built using the PHP language Laravel framework and the MySQL database. In system design, Use Case Diagrams and Activity Diagrams were used to illustrate the interactions and process flow of the system. The results show that the system allows users to register, log in, search for properties based on certain criteria, view property lists and details, and make online booking transactions. Meanwhile, the admin can also manage property data, user data, and transaction data on the admin dashboard. The system was tested using the Black Box Testing method, which showed that all system functions can run well. The development of this system is expected to improve the effectiveness of property marketing, make it easier for users to obtain information and make online booking transactions.*

**Keywords:** Information Systems, Property Sales, Laravel, Web

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor industri, termasuk sektor properti[1]. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pemasaran serta transaksi penjualan[2]. Sistem informasi berbasis web memungkinkan penyampaian informasi yang lebih cepat, akurat, dan dapat diakses kapan saja oleh calon konsumen.

Dalam industri properti, masih banyak perusahaan yang menggunakan metode konvensional dalam pemasaran. Metode tersebut dinilai kurang efektif karena memiliki keterbatasan dalam penyampaian informasi ke konsumen. Selain itu, data transaksi yang dikelola secara manual bisa menimbulkan berbagai permasalahan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa proses pengelolaan data transaksi yang dilakukan secara manual dapat meningkatkan resiko kesalahan dan inefisiensi.[3], [4].

Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web hadir sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan sistem ini, pengguna dapat memperoleh informasi pada setiap properti, melakukan pencarian berdasarkan keinginan pengguna, hingga melakukan proses pemesanan secara online. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan sistem informasi penjualan properti berbasis web mampu meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas jangkauan pasar [5], [6], [7].

Dalam pengembangan sistem, penggunaan *framework* sangatlah penting karena mampu mempercepat proses pengembangan aplikasi serta meningkatkan kualitas sistem. Salah satu *framework* yang populer dalam pengembangan aplikasi web adalah Laravel. Laravel merupakan *framework* PHP yang menyediakan berbagai fitur, seperti MVC(Model-View-Controller), sistem autentikasi keamanan, serta kemudahan dalam mengelola database[8]. Penelitian terkait menunjukkan bahwa menggunakan *framework* Laravel mampu membantu dalam proses pengembangan sistem informasi berbasis web yang terstruktur mulai dari analisis hingga implementasi[9].

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan perancangan sistem informasi penjualan properti berbasis web menggunakan *framework* Laravel agar dapat membantu perusahaan dalam mengelola data properti dan transaksi, meningkatkan efektivitas pemasaran, memberikan kemudahan untuk konsumen dalam memperoleh informasi, serta melakukan transaksi secara online.

## II. METODE DAN MATERI.

### 2.1. Metode Penelitian

Dalam perancangan sistem informasi penjualan properti berbasis web, penulis menggunakan metode Waterfall. Metode Waterfall merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dimana setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melangkah ke tahap



DOI: 10.52362/jisamar.v10i2.2365

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

selanjutnya. Adapun tahapan dalam metode Waterfall yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Gambar Metode Waterfall

#### 1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan analisis kebutuhan pengguna (user requirement) baik dari sisi pengguna maupun admin. Kebutuhan tersebut kemudian dirinci dan didokumentasikan agar dapat menjadi dasar dalam tahapan selanjutnya. Analisis kebutuhan dilakukan dalam dua bagian:

A. Kebutuhan Fungsional, seperti :

- Sistem dapat menampilkan daftar property.
- Sistem menyediakan autentikasi pengguna (login/register).
- Pengguna dapat melakukan pencarian properti berdasarkan kriteria tertentu.
- Pengguna dapat melakukan transaksi pembayaran sederhana.
- Admin dapat melakukan pengelolaan data properti data user dan data transaksi (CRUD).

B. Kebutuhan Non-Fungsional, seperti:

- Sistem harus mudah dioperasikan (user-friendly).
- Keamanan dasar terpenuhi melalui autentikasi Laravel.
- Struktur kode mengikuti pola MVC Laravel.

#### 2. Perancangan

Perancangan dilakukan untuk menghasilkan gambaran sistem sebelum implementasi. Proses desain meliputi:

a. Use Case Diagram

Menggambarkan interaksi antara aktor (Admin dan Pengguna) dengan sistem. Use case meliputi: mengelola properti, melihat daftar properti, login, register, melihat detail, dan transaksi sederhana.

b. Activity Diagram

Menggambarkan alur proses seperti alur login dan pembelian properti oleh pengguna.

c. Perancangan Database

Model database dibuat dengan tabel-tabel utama seperti:

- users
- properties
- contacts
- transactions

d. Perancangan Antarmuka(UI/UX)

Pembuatan sketsa wireframe sederhana untuk halaman: home, daftar properti, dan detail Properti.

#### 3. Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan proses menerjemahkan hasil analisis dan perancangan ke dalam bentuk kode program yang dapat dijalankan. Implementasi dilakukan menggunakan *framework* Laravel yang mendukung pola arsitektur Model-View-Controller (MVC) sehingga memudahkan pengembang dalam memisahkan logika, data, dan tampilan.



DOI: 10.52362/jisamar.v10i2.2365

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

#### 4. Pengujian

Setelah sistem selesai diimplementasikan, dilakukan proses pengujian terhadap seluruh fungsi dan modul untuk memastikan aplikasi berjalan sesuai kebutuhan. Pengujian difokuskan pada perangkat lunak dari sisi logika dan fungsionalitas, sehingga setiap bagian sistem dapat dipastikan telah diuji dan bekerja sebagaimana mestinya. Tahap ini bertujuan meminimalisir kesalahan (error) serta memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan tujuan perancangan. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing*, yaitu teknik pengujian perangkat lunak yang berfokus pada spesifikasi fungsional tanpa melihat struktur internal kode.[10]

### 2.2. Materi

Sistem informasi penjualan properti berbasis web dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Laravel. Dalam mengimplementasikan nya, sistem ini menggunakan XAMPP sebagai web server lokal yang berfungsi untuk menjalankan aplikasi berbasis PHP selama tahap pengembangan. Sedangkan untuk pengelolaan basis data, sistem ini menggunakan MySQL sebagai database management system (DBMS). MySQL dipilih karena bersifat open source, memiliki performa yang baik, serta mampu menangani pengolahan data dalam jumlah besar dengan efisien.

## III. PEMBAHASAN DAN HASIL

### 3.1. Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem merupakan tahap penerapan hasil analisis dan perancangan sistem ke dalam bentuk aplikasi yang akan digunakan. Sistem informasi ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Laravel yang merupakan konsep arsitektur Model-View-Controller(MVC).

*Framework* Laravel digunakan supaya memberikan kemudahan dalam pengelolaan struktur kode program, pengaman sistem, serta integrasi dengan database MySQL. Implementasi digunakan dengan menggunakan aplikasi XAMPP sebagai web server lokal selama proses pengembangan sistem.

Dalam implementasi sistem terdapat 2 aktor utama yaitu admin dan user (pengguna). Admin memiliki hak akses untuk mengelola data properti, user, serta transaksi pembelian. Sedangkan user dapat melakukan registrasi, login, melihat daftar dan detail properti, serta melakukan transaksi pesanan secara online.

### 3.2. Analisis Use Case Diagram

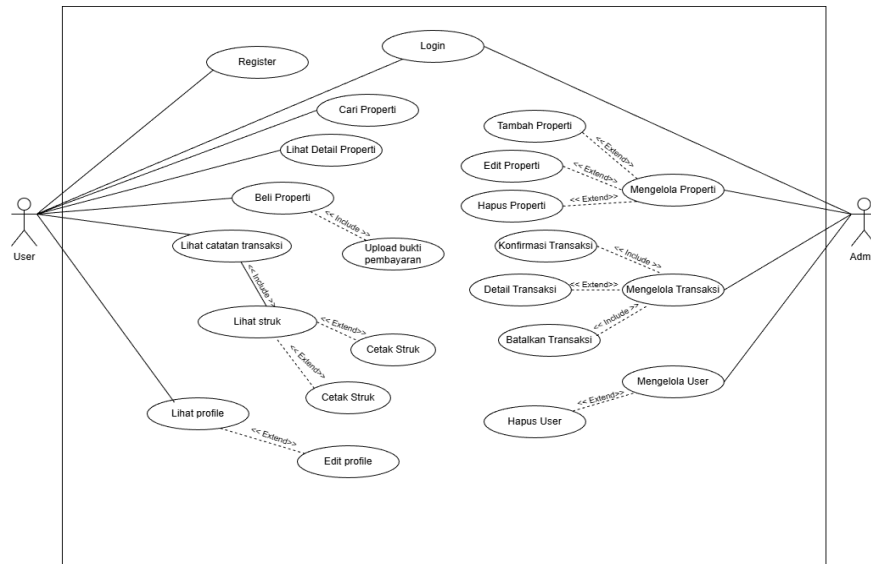
Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan interaksi antara aktor dengan sistem yang dikembangkan. Berdasarkan diagram, terdapat 2 aktor utama yang berinteraksi dengan sistem yaitu Admin dan User (Pengguna).

Dalam diagram, user memiliki beberapa aktivitas yang dilakukan dengan sistem, antara lain melakukan registrasi akun, login ke dalam sistem, melihat daftar dan detail properti, serta melakukan transaksi pemesanan properti. Fitur-fitur ini disediakan supaya memudahkan user dalam memperoleh informasi properti secara cepat dan melakukan proses pemesanan properti secara online.

Sedangkan admin, memiliki aktivitas yang lebih luas dalam sistem. Admin bertugas untuk melakukan pengelolaan data properti, data user dan data transaksi yang terjadi dalam sistem. Proses pengelolaan data ini meliputi, menambah data baru properti, mengubah data properti, menghapus data properti, melihat detail transaksi, serta mengkonfirmasi dan membatalkan pembayaran user.

Dengan adanya use case diagram ini, hubungan antara aktor dan sistem dapat lebih mudah dipahami sehingga membantu dalam proses pengembangan dan implementasi sistem.





Gambar 2. Use Case Diagram

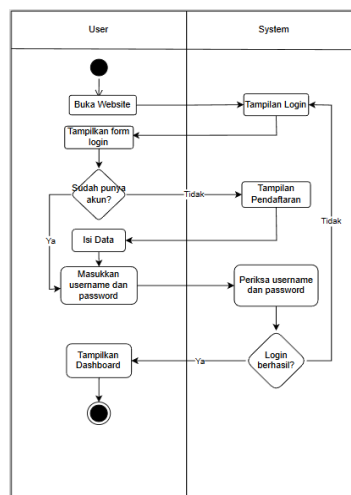
### 3.3. Analisis Activity Diagram

#### 3.3.1. Activity Diagram Login

Activity Diagram Login digunakan untuk menggambarkan alur proses yang terjadi ketika user akan masuk ke dalam sistem. Proses dimulai saat user membuka halaman login dan memasukkan data berupa username serta password yang telah terdaftar.

Setelah data dimasukkan, sistem akan melakukan verifikasi data user yang berada di dalam database. Jika data yang dimasukkan sesuai dengan data yang tersimpan di dalam database, maka pengguna akan masuk ke dalam sistem dan di arahkan ke halaman dashboard.

Namun, jika data yang dimasukkan tidak sesuai, maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan user diminta untuk memasukkan username dan password yang benar. Proses ini bertujuan untuk menjaga keamanan sistem dan memastikan hanya user terdaftar yang dapat mengakses sistem.



Gambar 3. Activity Diagram Login

#### 3.3.2. Activity Diagram Pembelian Properti

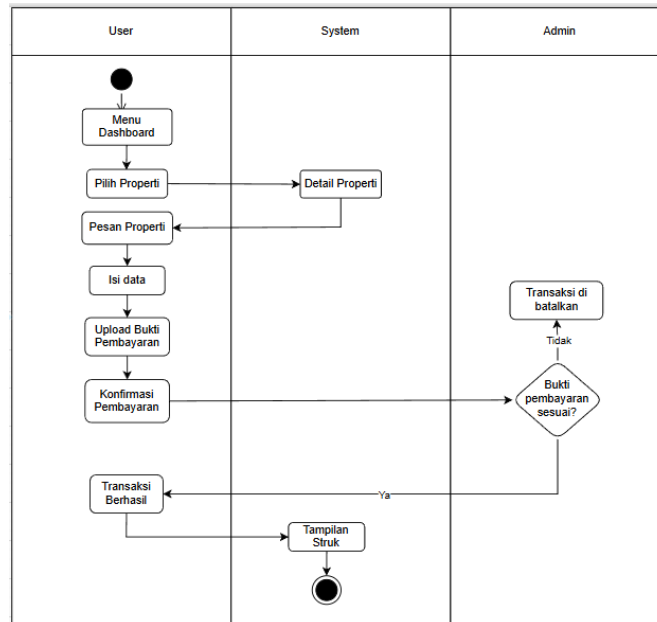
Activity Diagram Pembelian Properti digunakan untuk menggambarkan alur proses yang dilakukan oleh user ketika ingin melakukan transaksi pembelian properti melalui sistem.



Proses dimulai saat user berhasil login dan melihat daftar properti yang tersedia di halaman dashboard. Kemudian, user dapat memilih salah satu properti untuk melihat detail informasi properti seperti lokasi, harga, fasilitas serta deskripsi properti.

Setelah user menemukan properti yang diinginkan dan sesuai kebutuhan, user dapat melanjutkan ke proses transaksi. Dalam tahap ini sistem akan menyimpan data transaksi yang dilakukan oleh user ke dalam database sehingga dapat dikelola oleh admin.

Dengan adanya activity diagram ini, alur proses transaksi dalam sistem dapat dipahami dengan jelas mulai dari pengguna memilih properti yang diinginkan hingga data transaksi tersimpan dalam sistem.



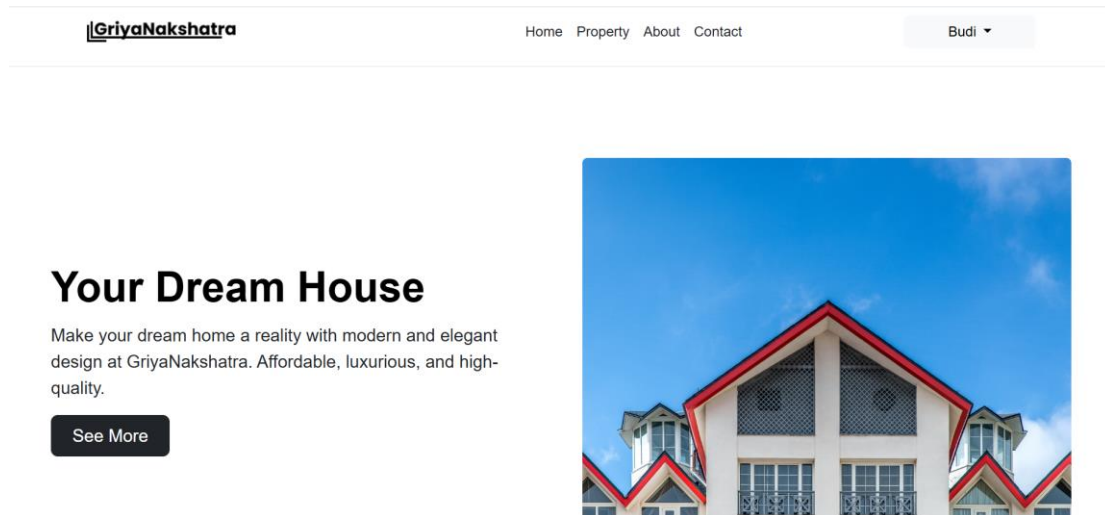
Gambar 4. Activity Diagram Pembelian Properti

### 3.4. Implementasi Antarmuka Sistem

Pada tahap implementasi antarmuka, dilakukan perancangan wireframe yang telah dibuat pada tahap desain sistem. Antarmuka dirancang agar mudah digunakan dan dipahami oleh user dengan tampilan yang sederhana dan informatif.

#### 1. Halaman Home

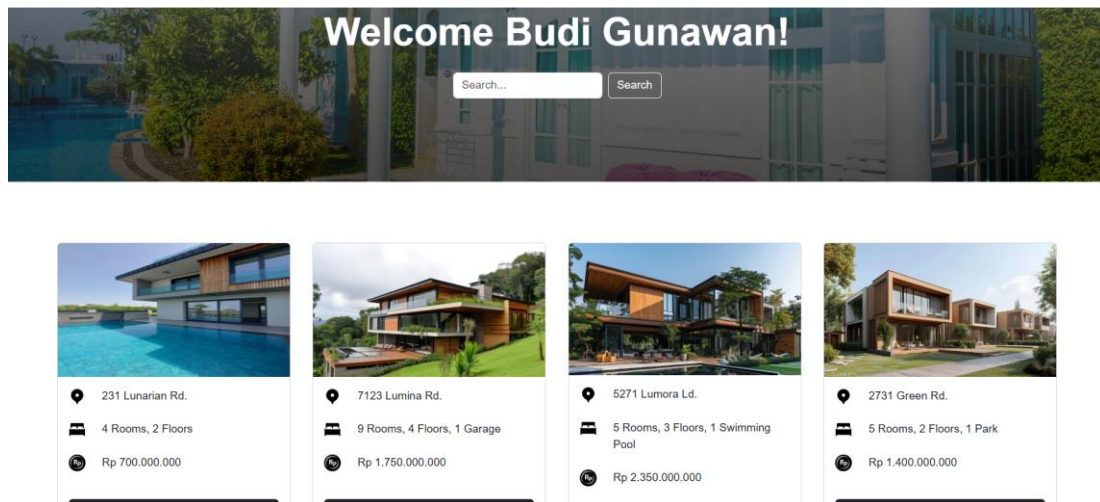
Halaman home merupakan halaman utama yang pertama kali ditampilkan ketika pengguna mengakses sistem. Pada halaman ini user dapat melihat informasi singkat mengenai properti yang tersedia serta menu navigasi menuju halaman lainnya seperti daftar properti.



Gambar 5. Halaman Home

## 2. Halaman Daftar Properti

Halaman daftar properti menampilkan seluruh daftar properti yang tersedia dalam sistem. Informasi yang ditampilkan meliputi lokasi properti, harga, fasilitas serta gambar properti. User juga dapat melakukan pencarian properti berdasarkan kriteria tertentu sehingga memudahkan user dalam menemukan properti yang diinginkan.



Gambar 6. Halaman Daftar Properti

## 3. Halaman Detail Properti

Halaman detail properti menampilkan informasi lengkap mengenai properti yang dipilih oleh user. Informasi tersebut meliputi gambar, nama properti, lokasi, harga, fasilitas dan deskripsi properti. Pada halaman ini user juga dapat melakukan proses pemesanan properti.





### Lumina Residence

7123 Lumina Rd.

**Rp 1.750.000.000**

#### Facilities

9 Rooms

4 Floors

1 Garage

#### Description

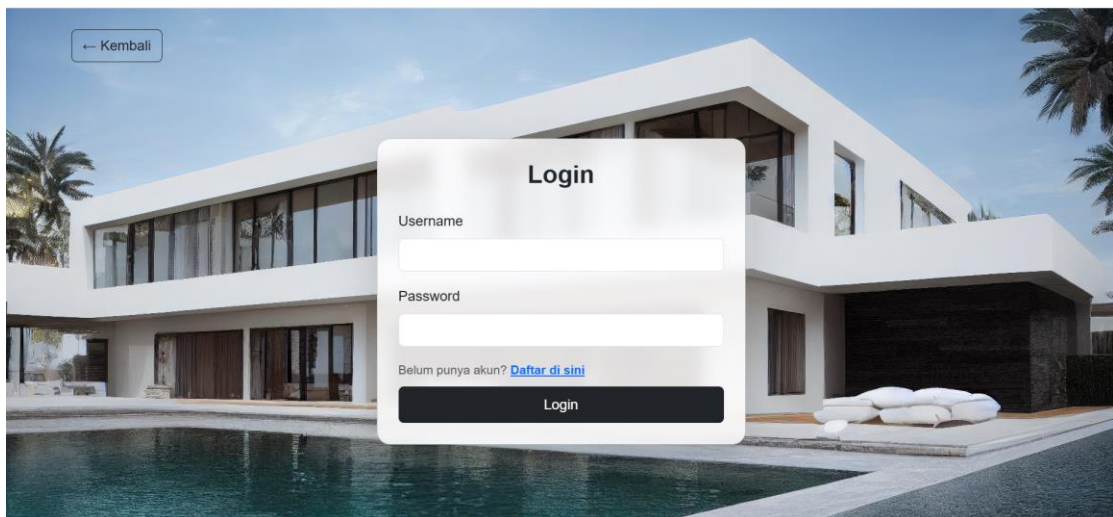
This home in the Green Garden Housing Complex offers a calm, comfortable, and beautiful atmosphere, far from the hustle and bustle of the city yet still strategically located. This property is perfect for those who prioritize tranquility and quality of life.

**Order Now**

Gambar 7. Halaman Detail Properti

#### 4. Halaman Login dan Registrasi

Halaman login dan registrasi digunakan untuk proses autentikasi user agar dapat mengakses fitur-fitur yang ada di dalam sistem. User yang belum memiliki akun dapat melakukan registrasi terlebih dahulu dengan mengisi data yang diperlukan seperti full name, username, email, dan password.

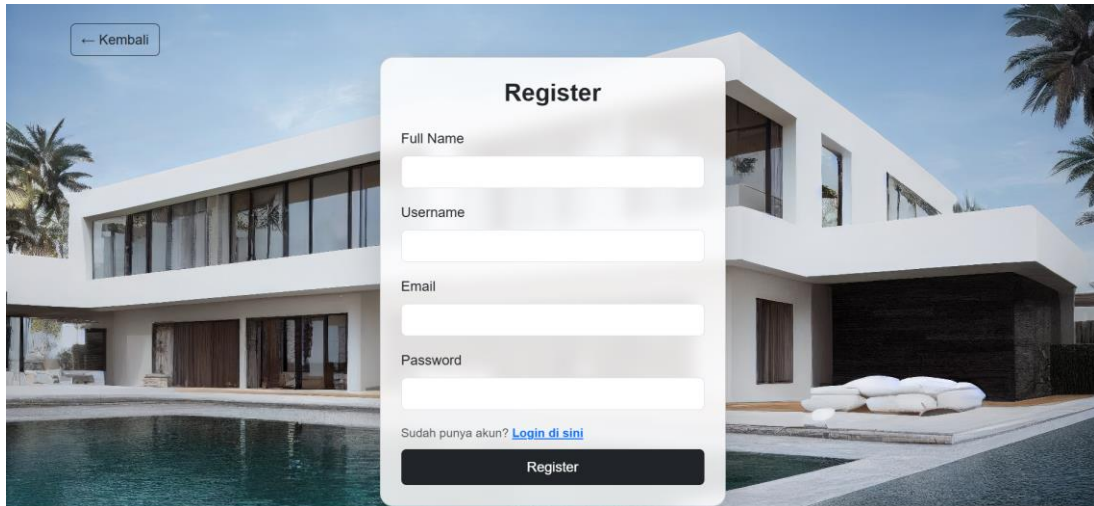


Gambar 8. Halaman Login



DOI: 10.52362/jisamar.v10i2.2365

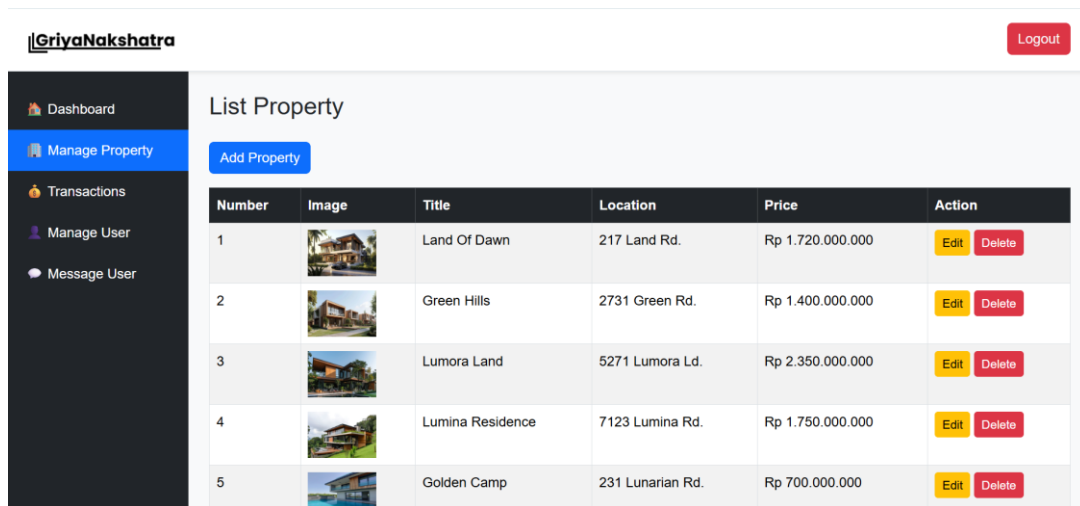
Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).








Gambar 9. Halaman Registrasi

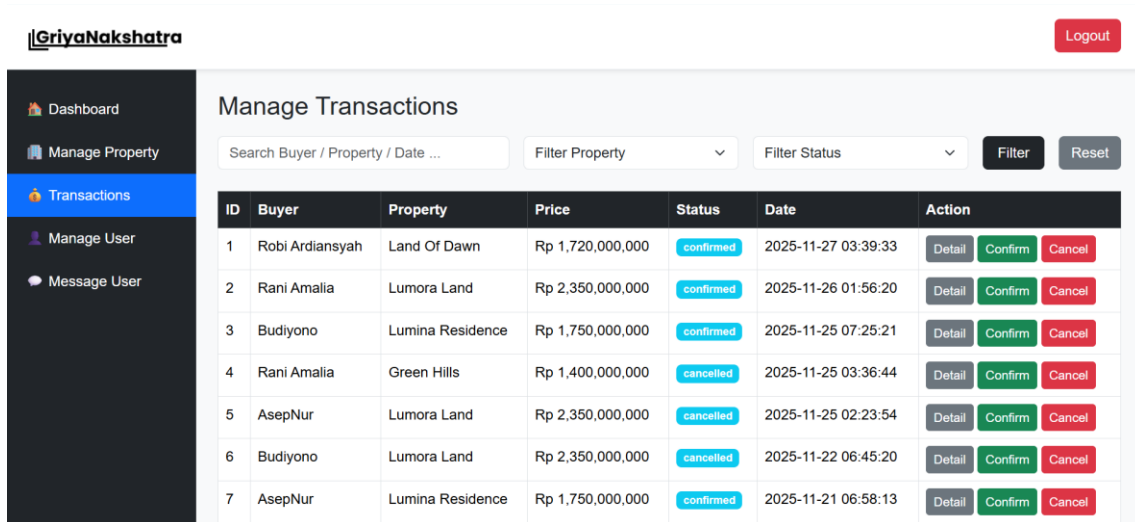
### 5. Dashboard Admin

Dashboard admin merupakan halaman khusus yang hanya dapat diakses oleh administrator sistem. Pada halaman ini admin dapat melakukan pengelolaan data properti seperti menambah, mengubah, dan menghapus data properti, user, serta transaksi yang terjadi dalam sistem.



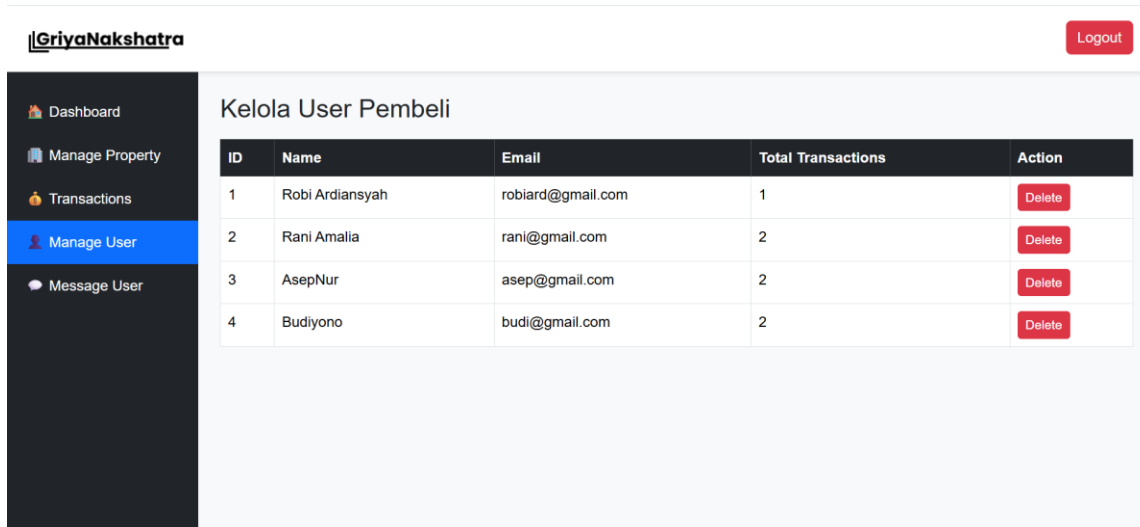
Number	Image	Title	Location	Price	Action
1		Land Of Dawn	217 Land Rd.	Rp 1.720.000.000	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
2		Green Hills	2731 Green Rd.	Rp 1.400.000.000	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
3		Lumora Land	5271 Lumora Ld.	Rp 2.350.000.000	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
4		Lumina Residence	7123 Lumina Rd.	Rp 1.750.000.000	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>
5		Golden Camp	231 Lunarian Rd.	Rp 700.000.000	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a>

Gambar 10. Dashboard Admin - Data Properti



ID	Buyer	Property	Price	Status	Date	Action
1	Robi Ardiansyah	Land Of Dawn	Rp 1,720,000,000	confirmed	2025-11-27 03:39:33	Detail Confirm Cancel
2	Rani Amalia	Lumora Land	Rp 2,350,000,000	confirmed	2025-11-26 01:56:20	Detail Confirm Cancel
3	Budiyono	Lumina Residence	Rp 1,750,000,000	confirmed	2025-11-25 07:25:21	Detail Confirm Cancel
4	Rani Amalia	Green Hills	Rp 1,400,000,000	cancelled	2025-11-25 03:36:44	Detail Confirm Cancel
5	AsepNur	Lumora Land	Rp 2,350,000,000	cancelled	2025-11-25 02:23:54	Detail Confirm Cancel
6	Budiyono	Lumora Land	Rp 2,350,000,000	cancelled	2025-11-22 06:45:20	Detail Confirm Cancel
7	AsepNur	Lumina Residence	Rp 1,750,000,000	confirmed	2025-11-21 06:58:13	Detail Confirm Cancel

Gambar 11. Dashboard Admin - Data Transaksi



ID	Name	Email	Total Transactions	Action
1	Robi Ardiansyah	robiard@gmail.com	1	Delete
2	Rani Amalia	rani@gmail.com	2	Delete
3	AsepNur	asep@gmail.com	2	Delete
4	Budiyono	budi@gmail.com	2	Delete

Gambar 12. Dashboard Admin - Data User

### 3.5. Implementasi Database

Dalam sistem ini, database dirancang untuk menyimpan seluruh data yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan properti. Terdapat struktur database yang terdiri dari beberapa tabel utama, yaitu :

#### 1. Tabel users

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data user yang telah melakukan registrasi pada sistem, seperti full name, username, email dan password.

#### 2. Tabel properties

Tabel ini digunakan untuk menyimpan informasi mengenai properti yang ditawarkan seperti nama properti, lokasi, harga, fasilitas, deskripsi serta gambar.

#### 3. Tabel contacts

Tabel ini digunakan untuk menyimpan pesan atau pertanyaan dari pengguna kepada pihak pengelola sistem.



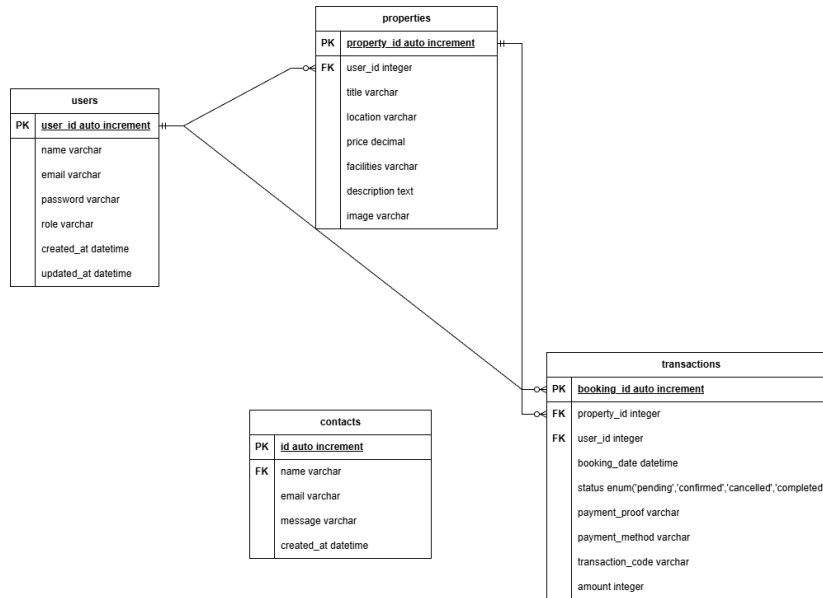
DOI: 10.52362/jisamar.v10i2.2365

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

#### 4. Tabel transactions

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data transaksi yang dilakukan oleh pengguna ketika melakukan pemesanan properti, seperti tanggal pemesanan, status, bukti pembayaran, metode pembayaran, kode transaksi dan harga properti.

Database ini dirancang supaya pengelolaan data dalam sistem dapat dilakukan secara terstruktur serta memudahkan proses penyimpanan dan pengambilan data.



Gambar 10. Struktur Database Sistem

#### 3.6. Pengujian Sistem

Ketika sistem selesai diimplementasikan, tahap berikutnya adalah melakukan pengujian pada sistem. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box Testing*, yaitu metode pengujian yang berfokus pada fungsi sistem tanpa melihat struktur kode program.

Pengujian dilakukan pada beberapa fitur utama sistem seperti proses login, registrasi user, pencarian properti, pengelolaan data properti oleh admin, serta proses transaksi pembelian properti.

Tabel I. Tabel *Black Box Testing*

No.	Fitur yang diuji	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
1	Login pengguna	Pengguna dapat masuk ke sistem	Berhasil
2	Registrasi pengguna	Sistem menyimpan data pengguna	Berhasil
3	Pencarian properti	Sistem menampilkan properti sesuai pencarian	Berhasil
4	Pengelolaan properti oleh admin	Admin dapat menambah, mengubah, dan menghapus data	Berhasil
5	Transaksi pembelian	Data transaksi tersimpan di database	Berhasil



Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, seluruh fungsi utama dalam sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan yang telah dianalisis pada tahap sebelumnya.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan properti berbasis web yang dikembangkan menggunakan *framework* Laravel berhasil dibangun dan mampu memenuhi kebutuhan user dan administrator. Sistem ini dibuat dengan menyediakan berbagai fitur seperti registrasi dan login user, pencarian properti, serta transaksi pembelian properti secara online. Selain itu, administrator dapat mengelola data properti, data user dan data transaksi yang berada di halaman admin sehingga proses pengelolaan data menjadi lebih terstruktur dan efisien.

Sistem diuji dengan menggunakan metode *Black Box Testing* yang menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan yang telah dirancang sebelumnya. Dengan adanya sistem ini proses pemasaran properti dapat dilakukan dengan lebih efektif dan jangkauan informasi kepada calon konsumen menjadi lebih luas. Selain itu, sistem ini juga dapat memberikan kemudahan bagi user dalam memperoleh informasi properti dan melakukan pembelian secara online tanpa harus datang ke lokasi.

#### REFERENSI

- [1] B. Al-haimi, H. Khalid, N. H. Zakaria, and T. H. Jasimin, "Digital transformation in the real estate industry: A systematic literature review of current technologies, benefits, and challenges," Jun. 01, 2025, *Elsevier B.V.* doi: 10.1016/j.jjime.2025.100340.
- [2] D. Soegoto and R. Rismaya, "Design of Web-based Information System Sales," European Alliance for Innovation n.o., Oct. 2019. doi: 10.4108/eai.18-7-2019.2287834.
- [3] D. Rizki Wijayanto, A. Rianto, R. Agus, and T. Sudalyo, "534 RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PERUMAHAN BERBASIS WEBSITE PADA PURI ASRI PROPERTY," *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, vol. 7, no. 2, p. 542, 2025.
- [4] R. Pansara, "Master Data Management Challenges," *International Journal of Computer Science and Mobile Computing*, vol. 10, no. 10, pp. 47–49, Oct. 2021, doi: 10.47760/ijcsmc.2021.v10i10.008.
- [5] P. Sistem, I. Penjualan, A. Rahmaddion, and E. Arribe, "Armiza Rahmaddion."
- [6] K. Liu, "The Impact of Digital Technology on Sales in the Secondary Real Estate Market."
- [7] Tuti Meri Anggini, "Pengembangan Sistem Informasi Pemasaran Rumah Berbasis Web," *ADA Journal of Information System Research*, vol. 2, no. 3, pp. 130–137, Jun. 2025, doi: 10.64366/adajisr.v2i3.79.
- [8] G. B. Santoso, T. M. Sinaga, and A. Zuhdi, "MVC Implementation In Laravel Framework For Development Web-Based E-Commerce Applications," *Intelmatix*, vol. 1, no. 1, Jan. 2021, doi: 10.25105/itm.v1i1.7867.
- [9] B. Nusantara and S. Y. J. Prasetyo, "IMPLEMENTASI FRAMEWORK LARAVEL 7.1 PADA SISTEM INFORMASI PENJUALAN CONVENIENCE STORE EMMI SHOP," *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, vol. 10, no. 1, pp. 396–408, Jan. 2025, doi: 10.29100/jipi.v10i1.5584.
- [10] "Software Testing with the approach of Blackbox Testing on the Academic Information System".

